



**OPTIMALISASI PENANGANAN PROSEDUR
PEMBUATAN *SEAFARER IDENTITY DOCUMENT*
PADA KRU KAPAL DI PT. AWEIDHIA**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

Oleh

**NABILA ULAYYA RIHADATULAISY QODRI
NIT. 561911317399 K**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
TATA LAKSANA ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHAN
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG
TAHUN 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

**OPTIMALISASI PENANGANAN PROSEDUR PEMBUATAN *SEAFARER*
IDENTITY DOCUMENT PADA KRU KAPAL DI PT.AWEIDHIA**

DISUSUN OLEH:

NABILA ULAYYA RIHADATULAISY QODRI

NIT. 561911317399 K

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan Dewan Penguji
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang,.....2023

Dosen Pembimbing I

Materi

Dosen Pembimbing II

Metodologi dan Penelitian

Dr. ANDI PRASETIAWAN,S.ST, M.M

Penata Muda Tk. I (III/b)

NIP. 19810103 202019 1 001

RIA HERMINA SARI,S.S.,M.Sc

Penata Tingkat I (III/d)

NIP. 19810413 200604 2 002

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK)

Dr. NUR ROHMAH, SE., M.M

Penata Tingkat I (III/d)

NIP. 19750318 200312 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Optimalisasi Penanganan Prosedur Pembuatan *Seafarer Identity Document* pada Kru Kapal di PT. Aweidhia” karya,

Nama : NABILA ULAYYA RIHADATUAISY QODRI

NIT : 561911317399 K

Program Studi : Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhanan(TALK)

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Prodi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhanan(TALK) Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang pada hari, tanggal2023

Semarang,

PENGUJI

Penguji I : AWEL SURYADI, S.ST., M.Si

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19770525 200502 1 001

Penguji II : Dr. ANDI PRASETIAWAN, S.Si. T., M.M.

Penata Muda Tk I (III/b)

NIP. 19810103 202019 1 001

Penguji III : MANUNGKU TRINATA P,S.Sit.,M.Pd

Penata Tk I (III/d)

NIP. 19770323 201012 1 00 1

Mengetahui,
Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Dr. Capt. TRI CAHYADI, M.H, M.Mar

Pembina Tingkat I (IV/b)

NIP. 19730704 1998031 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nabila Ulayya Rihadatulaisy Qodri

NIT : 561911317399 K

Program Studi : Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan

Skripsi dengan judul “Optimalisasi Penanganan Prosedur Pembuatan *Seafarer Identity Document* pada Kru Kapal di PT. Aweidhia”

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etika ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, 15 JULI 2023

Yang membuat pernyataan,

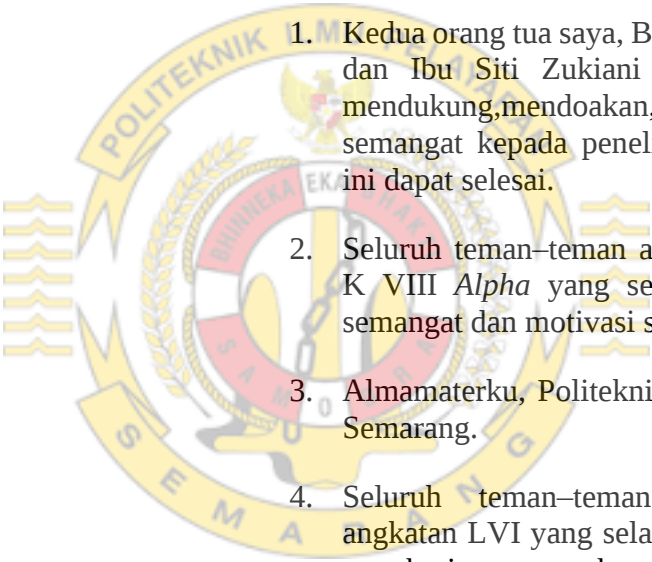


NABILA ULAYYA R.Q
NIT. 561911317399 K

Motto :

1. Jadikan kegagalan sebagai batu loncatan menuju kesuksesan.
2. Jangan pernah menyerah, hari tergelap adalah sebelum matahari terbit.
3. Terkadang, kita sendiri yang perlu tepuk tangan atas perjuangan yang tidak disaksikan siapapun.

Persembahan:

- 
1. Kedua orang tua saya, Bapak Saiful Qodri dan Ibu Siti Zukiani yang senantiasa mendukung, mendoakan, dan memberikan semangat kepada peneliti hingga skripsi ini dapat selesai.
 2. Seluruh teman-teman angkatan LVI dan K VIII Alpha yang selalu memberikan semangat dan motivasi setiap hari.
 3. Almamaterku, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
 4. Seluruh teman-teman Kasta Timur angkatan LVI yang selalu membantu dan memberi semangat kepada peneliti setiap hari.
 5. Seluruh staf dan karyawan di PT. Aweidhia
 6. Abang terbaik, Meilkhii Wendha Yafet Sahusilawane yang sangat mensupport peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Segala puji dan rasa syukur, yang peneliti lakukan sebagai bentuk pujian kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan nikmat, karunia dan rahmat-Nya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan dan menuntaskan penelitian skripsi yang berjudul “Optimalisasi penanganan prosedur pembuatan *Seafarer Identity Document* pada kru kapal di PT. Aweidhia”. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan dalam meraih dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran (S. Tr. Pel) dalam bidang TALK (Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan) program D.IV di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Setiap langkah, setiap halaman, setiap rumus dan analisis, memiliki makna yang terkait erat dengan pengembangan keilmuan dibidang ini. Skripsi ini merupakan upaya peneliti untuk memberikan kontribusi terhadap pemikiran dan praktik yang lebih baik.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan, dukungan dan saran serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Capt. Tri Cahyadi, M.H., M.Mar., selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam menuntut ilmu di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang
2. Ibu Dr. Nur Rohmah, SE., M. M. Selaku Ketua Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

3. Bapak Dr. Andi Prasetiawan, S.ST , M.M selaku Dosen Pembimbing I (Materi) Skripsi.
4. Ibu Ria Hermina Sari, S.S, M.Sc. selaku Dosen pembimbing II (Penelitian) Skripsi.
5. Ibu Retno Hariyanti, S.Pd,M.M selaku Dosen Wali selama semester tujuh (7) sampai delapan (VIII)
6. Bapak, ibu, dan seluruh keluarga peneliti yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan motivasi kepada peneliti selama peraih cita – cita yang hendak dicapai.
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada peneliti selama melaksanakan Pendidikan di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
8. Seluruh staf, pegawai dan senior yang bekerja di perusahaan PT. Aweidhia yang telah memberikan bimbingan dan dukungan yang tak ternilai kepada peneliti. Mereka tidak hanya berbagi pengetahuan yang berharga, tetapi juga memberikan kesempatan bagi peneliti untuk terlibat dalam praktik langsung.
9. Seluruh pihak yang telah membantu dan ikut andil dalam penyelesaian penelitian skripsi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Demikian prakata dari peneliti dengan segala kerendahan hati, peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan sehingga peneliti mengharapkan adanya saran dan masukan yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi yang peneliti

susun ini. Tentu, skripsi ini tidak luput dari hambatan dan tantangan yang harus



mendorong peneliti untuk melangkah maju. Semoga skripsi ini dapat menjadi pijakan bagi penelitian lanjutan dan pengembangan lebih lanjut di bidang ini. Akhir kata, peneliti berharap bahwa tulisan ini dapat menginspirasi para pembaca, baik dalam menjelajahi bidang yang sama maupun dalam bidang pengetahuan yang berbeda. Harapannya semoga isi skripsi ini dapat memberikan pengetahuan bagi pembaca dan dijadikan literasi Pustaka di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Semarang, 15 JULI 2023



Peneliti

NABILA ULAYYA R.O
NIT. 561911337447 K

ABSTRAK

Ulayya, Nabila. 2023, NIT : 561911317399 K “*Optimalisasi Penanganan Prosedur Pembuatan Seafarer Identity Document pada Kru Kapal di PT. Aweidhia*”. Skripsi. Program Diploma IV, Program Studi Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Dr. Andi Prasetiawan , S.ST , M.M. Pembimbing II: Ria Hermina Sari, S.S , M.Sc.

Seafarer Identity Document (SID) merupakan dokumen penting yang harus dimiliki oleh setiap kru kapal sebagai tanda pengenal resmi dalam melaksanakan tugas di laut. PT. Aweidhia, sebagai perusahaan pelayaran yang berfokus pada perekrutan kru kapal menghadapi tantangan dalam proses pembuatan SID yang mempengaruhi efisiensi dan kecepatan pelayanan kepada kru kapal. Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan prosedur pembuatan SID pada kru kapal di PT. Aweidhia.

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan studi pustaka, data yang terkumpul di analisis menggunakan teknik analisis SWOT untuk menentukan faktor strategis dari optimalisasi dalam pembuatan SID.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur pembuatan SID di PT. Aweidhia mengalami beberapa kendala, antara lain, waktu yang dibutuhkan yang cukup lama, pendataan yang masih manual, dan kurangnya sumber daya manusia. Oleh karena itu, penulis mengusulkan beberapa strategi perbaikan, seperti penggunaan *website online*, dan penambahan staf. Hasil dari analisis SWOT, proses prosedur pembuatan SID berada diposisi strategi progresif artinya adanya kendala dalam optimalisasi pembuatan SID dapat teratasi karena perusahaan mampu memanfaatkan kekuatan dan peluang yang dimiliki. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi PT. Aweidhia dalam mengoptimalkan penanganan prosedur pembuatan SID bagi kru kapal. Dengan mengimplementasikan strategi perbaikan yang diusulkan, diharapkan proses pembuatan SID menjadi lebih efisien.

Kata Kunci: Optimalisasi, Seafarer Identity Document, efisiensi, efektivitas.

ABSTRACT

Ulayya, Nabila. 2023, NIT : 561911317399 K “*Optimalisasi Penanganan Prosedur Pembuatan Seafarer Identity Document pada Kru Kapal di PT. Aweidhia*”. Skripsi. Program Diploma IV, Program Studi Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Dr. Andi Prasetiawan , S.ST , M.M. Pembimbing II: Ria Hermina Sari, S.S , M.Sc.

The Seafarer Identity Document (SID) is an important document that must be possessed by every crew member as an official identification in carrying out their duties at sea. PT. Aweidhia, a shipping company that focuses on recruiting ship crews, faces challenges in the SID issuance process, which affects the efficiency and speed of service to the crew members. This research aims to optimize the SID issuance procedure for ship crews at PT. Aweidhia.

In this research, a case study method with a qualitative approach is employed. Data is collected through interviews, observations, literature review, and documentation. The collected data was analyzed using the SWOT analysis technique to determine the strategic factors for optimizing the SID issuance process.

The research findings indicate that the SID issuance procedure at PT. Aweidhia faces several challenges, including lengthy processing time, manual data collection, and a lack of human resources. Therefore, the author proposes several improvement strategies, such as implementing an online website and increasing staff. The SWOT analysis results position the SID issuance procedure as a progressive strategy, meaning that the challenges in optimizing the SID issuance can be overcome by leveraging the company's strengths and opportunities. It is expected that the findings of this research can provide useful recommendations for PT. Aweidhia in optimizing the handling of the SID issuance procedure for ship crews. By implementing the proposed improvement strategies, it is hoped that the SID issuance process will become more efficient.

Keywords: Optimization, Seafarer Identity Document, efficiency, effectiveness

DAFTAR ISI

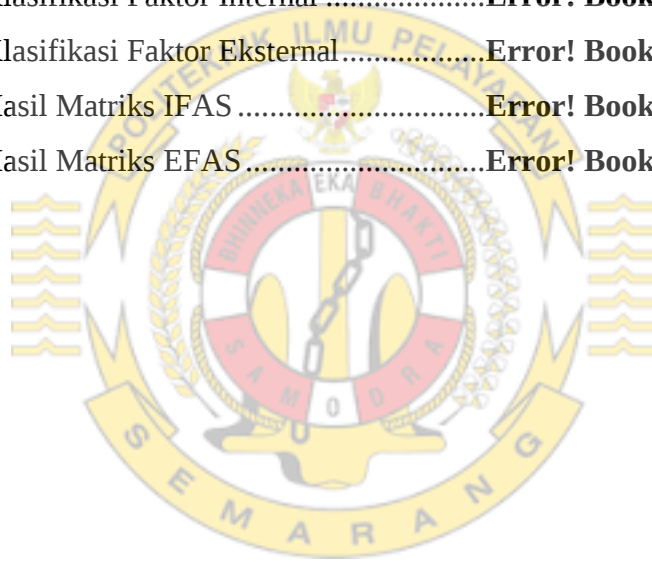
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PRAKATA	vi
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Deskripsi Teori	7
B. KERANGKA PENELITIAN	13
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Metode Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Tempat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Sampel sumber data penelitian/narasumber	Error! Bookmark not defined.
D. Teknik pengumpulan data	Error! Bookmark not defined.
E. Instrumen Penelitian	Error! Bookmark not defined.
F. Teknik Analisis Data Kualitatif	Error! Bookmark not defined.

G. Teknik keabsahan data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Gambaran Konteks Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Deskripsi Data	Error! Bookmark not defined.
C. Temuan	Error! Bookmark not defined.
D. Pembahasan Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	14
A. Kesimpulan.....	14
B. Keterbatasan Penelitian	15
C. Saran	15
DAFTAR PUSTAKA	17
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	41



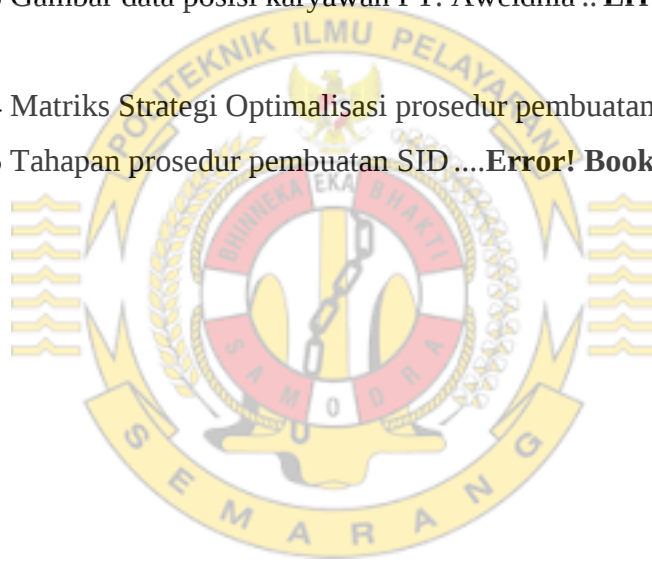
DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tabel kisi-kisi instrumen wawancara....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 2 Tabel kisi-kisi instrumen observasi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 3 Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 4 Matriks Faktor Strategi Eksternal (EFAS).....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 5 Matriks Faktor Strategi Eksternal (IFAS).....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 1 Klasifikasi Faktor Internal	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 2 Klasifikasi Faktor Eksternal.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 3 Hasil Matriks IFAS	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 4 Hasil Matriks EFAS	Error! Bookmark not defined.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	13
Gambar 3. 1 Kantor PT. Aweidhia	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 2 Macam-macam Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 3 Posisi strategi perusahaan	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 1 Letak lokasi PT. Aweidhia	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 2 Gambar struktur organisasi PT. Aweidhia	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 3 Gambar data posisi karyawan PT. Aweidhia ..	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 4 Matriks Strategi Optimalisasi prosedur pembuatan SID	61
Gambar 4. 5 Tahapan prosedur pembuatan SID	Error! Bookmark not defined.





DAFTAR LAMPIRAN

lampiran 1 Pedoman Wawancancara	19
Lampiran 2 Hasil Wawancara I.....	20
Lampiran 3 Hasil Survei Kuesioner Analisis Swot.....	27
Lampiran 4 Kuesioner Google Form	28
Lampiran 5 Tahapan Proses Prosedur Pembuatan SID.....	31
Lampiran 6 Aplikasi Crew Inspector	40



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

PT. Aweidhia merupakan salah satu perusahaan *crewing* yang merekrut pelaut untuk perusahaan pelayaran internasional. Salah satu kegiatan yang dilakukan terkait perekrutan pelaut adalah pembuatan *Seafarer Identity Document* (SID). Pada saat peneliti melakukan praktik darat (prada), terdapat kendala pada pembuatan SID, dimana prosesnya masih manual. Hal ini mengakibatkan terjadi keterlambatan proses pembuatan SID tersebut, dimana normalnya hanya memakan waktu 1 minggu, namun tertunda hingga kurang lebih 1 bulan.

Indonesia merupakan negara yang mengirimkan banyak tenaga kerja pelaut, penting bagi pemerintah Indonesia untuk memberikan perlindungan kepada para pelaut tersebut. Hal ini dikarenakan dalam menjalankan tugasnya, pelaut Indonesia menghadapi risiko persaingan dengan pelaut asing serta berbagai ancaman terhadap keamanan dan keselamatan mereka (Hedytia Palupi Astrid 2019:17).

Tantangan yang ada membuat pelaut harus menghadapinya untuk melindungi pelaut, dibutuhkan dokumen identitas yang lengkap dan dilengkapi dengan data biometrik agar dapat memverifikasi status mereka sebagai pelaut. Para pelaut harus memiliki dokumen identitas yang sah sebagai bukti keaslian mereka sebagai pekerja di bidang maritim. SID adalah dokumen identitas yang

dikeluarkan berdasarkan Konvensi *International Labour Organization* (ILO) untuk membuktikan identitas pekerja maritim.

ILO mempunyai tugas diantaranya adalah membuat, meningkatkan serta mengadopsi standar- standar ketenagakerjaan internasional. Salah satu standar tersebut merupakan Kesepakatan ILO Nomor 108 mengenai SID yang diadopsi oleh ILO pada 13 Mei 1958 serta mulai berlaku secara internasional bertepatan pada 19 Februari 1961. Pada awalnya SID ini berupa buku *Seaman Book* yang kelemahan utamanya merupakan tidak dilengkapi dengan standar biometrik.

Konvensi ILO No. 185 mengenai Konvensi Internasional bertepatan pada 19 Juni 2003 di Jenewa, Swiss. Serta Kesepakatan dokumen bukti diri Pelaut dalam revisi tahun 2003 dalam No. 185 berlaku secara internasional bertepatan pada 9 Februari 2005 yang dibutuhkan untuk mengesahkan Konvensi ILO No. 185 mengenai Konvensi Perubahan Dokumen Identitas Pelaut dengan undang-undang.

Konvensi ILO ini ialah salah satu instrumen yang memberikan perlindungan serta kemudahan untuk tenaga kerja pelaut dalam melaksanakan profesinya dengan memakai identitas diri pelaut yang berstandar internasional. Tidak hanya itu, pada paragraf 11 dari preambull *International Ship and Port Facility Security* (ISPS) Code and SOLAS Amendment 2002 dinyatakan kalau pemerintah dari suatu negara pada saat mengesahkan bagan keamanan kapal serta fasilitas pelabuhan, wajib mencermati kenyataan bahwa pelaut hidup serta bekerja di kapal, serta butuh turun ke darat dan akses ke fasilitas penunjang kesejahteraan pelaut terhitung perawatan kesehatan.

Indonesia sebagai negara anggota ILO, telah meratifikasi konvensi ILO No.158 yang terdapat dalam undang-undang RI No 1 Tahun 2008 tentang pengesahan ILO *Convention No.185 Concerning Revising The Seafarer's Identity Document*. Maka dengan adanya undang-undang tersebut untuk dapat terus bersaing, pelaut Indonesia diharuskan memiliki SID untuk kelengkapan identitas pelaut.

Setiap anggota yang terikat pada konvensi ini wajib menerbitkan dokumen identitas pelaut sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang terdapat pada konvensi ini untuk tiap-tiap warga negaranya yang berprofesi sebagai pelaut dan mengajukan permohonan untuk mendapatkan dokumen tersebut. Bahwa untuk melindungi tenaga kerja pelaut Indonesia yang bekerja di kapal-kapal berbendera asing maupun Indonesia dalam memberikan kemudahan untuk dapat izin turun ke darat (*Landing Shore Pass*) dibutuhkan suatu bentuk kartu atau dokumen identitas pelaut sesuai dengan standar Internasional. Tujuan dari revisi ini adalah untuk mengubah SID menjadi sepenuhnya kompatibel dengan *ICAO Doc 9303* sehingga dapat diterbitkan dengan mudah dan diverifikasi di perbatasan dengan peralatan khusus yang sama saat ini digunakan untuk membaca ePassports dan jika terdapat pelaut yang tidak bisa menunjukan SID akan berpotensi mendapatkan denda, dan dilarang *off shore*.

Dokumen ini berfungsi sebagai bukti validitas petugas pelayaran dan berisi informasi tentang identitas pelaut, termasuk nama, alamat, tanggal lahir, dan lain-lain. Dokumen ini juga berfungsi sebagai bukti legitimasi pelaut di berbagai negara di seluruh dunia.

Setelah meratifikasi Konvensi ILO Nomor 185 tahun 2003, penting bagi para pelaut Indonesia untuk memiliki SID. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan akan identitas yang seragam dengan pelaut asing dan untuk mempermudah berhubungan dengan pihak imigrasi di negara tujuan. Dengan memiliki SID, para pelaut Indonesia dapat memiliki dokumen yang diterima oleh semua negara yang menyetujui hukum internasional, menghindari praktik ilegal berbendera ganda, dan melindungi diri mereka dari konsekuensi negatif seperti tidak diizinkan turun ke darat. Pemeriksaan ketat terhadap dokumen pelaut juga diterapkan oleh lembaga seperti *United State Coast Guard* dan negara-negara Eropa.

Pengurusan SID di PT. Aweidhia dibuka sejak tahun 2018, Namun PT. Aweidhia sempat berhenti mewajibkan kru kapal mempunyai SID dan merubah SOP perusahaan selama pandemi dikarenakan pengurangan kegiatan operasional yang disebabkan oleh banyaknya staf yang terjangkit *covid*. Banyak kru kapal yang *on board* dengan tidak membawa SID dan mengakibatkan kru kapal tidak memiliki izin *off shore*, pada oktober 2021 SID sudah diwajibkan kembali dan telah di buka pengurusannya untuk menghindari kemungkinan denda kepada *ownership* dikarenakan dokumen pelaut yang tidak lengkap atau tidak memenuhi syarat. Maka dari itu kelengkapan dokumen menjadi hal yang wajib saat ini untuk kru kapal, jika tidak memenuhi SOP, maka kru kapal akan dibatalkan untuk *on board*. Perusahaan PT. Aweidhia harus terus memaksimalkan proses pembuatannya untuk mendukung kelengkapan pada pelaut agar dapat memenuhi standar internasional.

Berdasarkan uraian di atas dan mengingat pentingnya fungsi dari SID di PT. Aweidhia. Peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai proses prosedur dalam pembuatan SID di PT. Aweidhia melalui penelitian dengan judul “Optimalisasi Penanganan Prosedur Pembuatan *Seafarer Identity Document* pada Kru Kapal di PT. Aweidhia”

B. Fokus Penelitian

Penentuan fokus penelitian menjadi hal yang penting, dengan mempunyai tujuan agar peneliti dapat membangun batasan-batasan yang akan dijelaskan dan dipaparkan, sesuai dengan ruang lingkup yang dilakukan peneliti dan tidak melebihi penjelasan yang luas diluar konteks penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menentukan bahwa penelitian ini hanya terfokus pada proses pembuatan SID pada kru kapal di PT. Aweidhia, termasuk upaya untuk mengoptimalkan proses tersebut.

C. Rumusan Masalah

Dalam berdasarkan pengamatan serta pengalaman melaksanakan prada di PT. Aweidhia yang peneliti lalui sering mengalami kendala atau hambatan dalam proses pembuatan SID, oleh karena itu peneliti merumuskan beberapa permasalahan dalam penelitian ini.

1. Bagaimana proses pembuatan SID di PT. Aweidhia?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan proses pembuatan SID di PT. Aweidhia?

D. Tujuan Penelitian

Dengan mengangkat tema tentang SID yang dituangkan pada penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui proses pembuatan dalam SID di PT. Aweidhia.
2. Untuk mengetahui upaya-upaya apa yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan proses pembuatan SID.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat dipetik dari penelitian ini, besar harapan peneliti untuk dapat membantu meninggikan wawasan dan pengetahuan atau sebagai bahan acuan terhadap pihak-pihak yang memerlukan informasi terkait topik yang peneliti ambil dari ulasan ini yakni mengenai prosedur dalam pembuatan SID di PT. Aweidhia sehingga dapat dimanfaatkan dengan sebaik mungkin.

1. Manfaat secara teoritis

Untuk dapat menambah masukan, saran, serta pengetahuan dan pengalaman baru yang sebelumnya tidak tahu mengenai bagaimana proses dalam pembuatan SID di PT. Aweidhia.

2. Manfaat secara praktis

- a. Untuk menambah wawasan kepada pembaca khususnya pelaut, agar lebih mudah untuk memahami prosedur hingga dokumen-dokumen apa saja yang diperlukan saat hendak membuat SID.
- b. Untuk menghindari kendala bagi pihak terkait terutama kru dalam pengurusan pembuatan SID.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Optimalisasi

Berdasarkan definisi yang terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata "optimalisasi" merujuk pada kata "optimal" yang merupakan tindakan atau proses untuk mencapai tingkat terbaik, tertinggi, atau paling menguntungkan. Ini melibatkan upaya untuk meningkatkan atau mengoptimalkan suatu proses, cara, atau perbuatan agar menjadi yang terbaik atau mencapai tingkat tertinggi yang mungkin. Oleh karenanya, kata dapat diartikan sebagai suatu tindakan, proses, atau metodologi untuk membuat sesuatu (sebagai sebuah desain, sistem, atau keputusan) menjadi lebih/sepenuhnya sempurna, fungsional, atau lebih efektif.

Menurut Nurrohman (2020:23), optimalisasi merupakan suatu usaha untuk meningkatkan kinerja baik pada tingkat unit kerja maupun individu yang terkait dengan kepentingan umum, dengan tujuan mencapai kepuasan dan keberhasilan dalam penyelenggaraan kegiatan tersebut. Winardi (2020:43) menambahkan bahwa optimalisasi adalah ukuran yang menyebabkan pencapaian tujuan, dan dari perspektif usaha, optimalisasi adalah usaha untuk maksimalkan kegiatan guna mencapai keuntungan yang diinginkan atau diharapkan. Dalam kedua uraian tersebut, terlihat bahwa optimalisasi hanya dapat tercapai melalui pelaksanaan yang efektif dan efisien. Dalam penyelenggaraan organisasi, senantiasa tujuan diarahkan

untuk mencapai hasil secara efektif dan efisien agar optimal. Mohammad Nurul Huda (2018:44) melengkapi pengertian tersebut dengan menyatakan bahwa optimalisasi disini mempunyai arti berusaha secara optimal untuk hasil yang terbaik untuk mencapai dalam penerapan manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah direncanakan.

2. Pengertian Kru Kapal

Kru kapal merujuk kepada individu yang bekerja atau ditempatkan di atas kapal oleh pemilik atau operator kapal untuk melaksanakan tugas sesuai dengan posisi jabatannya (Bagus Setiawan, 2020:11). Sesuai dengan isi Undang-Undang No. 17 Tahun 2008 tentang pelayaran, awak kapal mengacu pada individu yang bekerja atau dipekerjakan di atas kapal oleh pemilik atau operator kapal, yang bertugas sesuai dengan jabatannya yang dicantumkan dalam buku sijiil.

3. Pengertian Penanganan

Menurut KBBI, penanganan merujuk pada proses, cara, atau tindakan dalam menangani atau mengurus suatu perkara. Namun, menurut peneliti, penanganan dalam konteks pelayanan mencakup berbagai aktivitas untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan dengan cara yang efisien dan efektif. Hal ini dapat mencakup layanan jual beli, konsultasi, teknis, pemasangan produk, perawatan, instalasi, dan lain-lain. Pelayanan yang baik sangat penting untuk membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan dan membantu mempertahankan reputasi perusahaan.

4. Pengertian Pembuatan

Beberapa ahli mendefinisikan pengertian dari kata “pembuatan” sebagai berikut :

- a. Pembuatan adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan suatu produk atau jasa, dengan cara memanfaatkan bahan-bahan yang tersedia serta memprosesnya melalui beberapa tahap(Hadi, Sutrisno. 2019 :7).
- b. Pembuatan adalah suatu proses yang mengubah bahan baku atau komponen menjadi produk akhir yang diinginkan melalui beberapa langkah atau tahap produksi. (Heizer, J., & Render, B 2019:18).
- c. Pembuatan adalah suatu proses yang mengubah bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi produk akhir yang siap dijual melalui serangkaian operasi atau aktivitas produksi. (Russell, R. S., & Taylor, B. W. 2018: 6).
- d. Pembuatan adalah suatu proses yang mengubah bahan mentah atau komponen menjadi produk akhir yang memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan, melalui serangkaian operasi produksi yang dilakukan dengan efektif dan efisien. (Slack, N., Chambers, S., & Johnston, R. 2020:5).

Berdasarkan pengertian pembuatan menurut para ahli yang disebutkan di atas, peneliti menyimpulkan dan mengembangkan pengertian tersebut bahwa Pembuatan adalah suatu proses atau kegiatan untuk menciptakan atau menghasilkan produk atau jasa yang berguna dan memiliki nilai

ekonomis. Proses ini melibatkan tahapan-tahapan seperti perencanaan, desain, pengolahan bahan baku, pengujian, produksi, hingga penyelesaian produk atau jasa. Tujuan dari pembuatan adalah memenuhi kebutuhan pasar, meningkatkan kualitas produk atau jasa, serta meningkatkan keuntungan dan pertumbuhan perusahaan. Pembuatan juga berperan dalam meningkatkan kreativitas, inovasi, dan daya saing perusahaan dalam pasar global. Oleh karena itu, pembuatan memiliki peran penting dalam dunia industri dan bisnis sebagai kunci keberhasilan dan keberlanjutan perusahaan.

5. Pengertian *Seafarer Identity Document* (SID)

Dalam isi Konvensi ILO No. 108 Tahun 1958, disebutkan bahwa bentuk kartu atau dokumen identitas pelaut sesuai dengan standar Internasional adalah SID yang merupakan kartu identitas pelaut baru yang dibuat secara elektronik dan dilengkapi 10 sidik jari, foto retina mata, dan kode batangan (*barcode*). Kartu yang berlaku secara internasional ini dapat dibaca oleh mesin khusus di seluruh pelabuhan di dunia. SID yang diterbitkan oleh Dirjen Perhubungan Laut yakni pengembangan suatu sistem terintegrasi yang dapat mendukung penerapan SID di Indonesia. Kini SID sudah diterapkan pada 72 sistem buku pelaut di 2 lokasi (Jakarta dan Bali) Indonesia sejak tahun 2018 dan merupakan yang pertama kali di Asia Tenggara.

6. Pengertian Prosedur

Agar suatu organisasi dapat berjalan dengan baik, penting bagi mereka

untuk memiliki prosedur yang terstruktur dengan baik. Proses ini nantinya akan menjadi panduan bagi organisasi dalam menentukan aktivitas apa yang harus dilakukan untuk menjalankan suatu fungsi tertentu. Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini(2020:23) menyebutkan prosedur yaitu menggambarkan serangkaian prosedur administratif yang diatur secara sistematis berdasarkan urutan yang terperinci dan harus dijalankan untuk menyelesaikan suatu masalah. Prosedur juga dapat diartikan sebagai serangkaian tindakan yang menjamin agar suatu kegiatan usaha atau transaksi dapat terjadi berulang kali dan dilaksanakan secara seragam (Ardiyos 2019:73). Prosedur juga merupakan suatu urutan tugas yang saling berhubungan untuk menjamin pelaksanaan kerja yang seragam (Nafrani 2020:9). Dengan demikian, dapat disimpulkan peneliti bahwa prosedur adalah rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama untuk menjamin pelaksanaan kerja yang seragam.

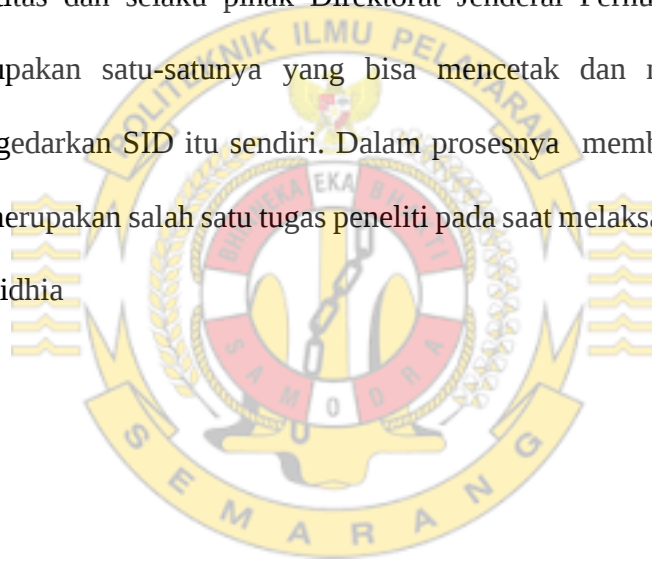
Mulyadi(2019:6) berpendapat terdapat beberapa manfaat dari prosedur,yaitu :

- a. Mempermudah perencanaan langkah-langkah kegiatan di masa depan.
- b. Mengubah pekerjaan yang berulang-ulang menjadi rutin dan terbatas.
- c. Memberikan petunjuk atau panduan kerja yang jelas yang harus diikuti oleh semua pelaksana.
- d. Meningkatkan produktivitas kerja secara efektif dan efisien.
- e. Mencegah terjadinya penyimpangan dan memfasilitasi pengawasan.

Prosedur memberikan manfaat untuk mempermudah perencanaan langkah-langkah kegiatan, mengubah pekerjaan yang berulang-ulang menjadi rutin, memberikan petunjuk yang harus diikuti, meningkatkan produktivitas kerja, dan mencegah terjadinya penyimpangan.

7. Proses pembuatan SID di PT. Aweidhia

Dalam pembuatan SID di perusahaan PT. Aweidhia adalah pihak ketiga, pihak pertama dan kedua adalah kru yang bersangkutan yang akan membuat identitas dan selaku pihak Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang merupakan satu-satunya yang bisa mencetak dan mengeluarkan atau mengedarkan SID itu sendiri. Dalam prosesnya membantu kru, terutama itu merupakan salah satu tugas peneliti pada saat melaksanakan prada di PT. Aweidhia



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai optimalisasi penanganan prosedur pembuatan *Seafarer Identity Document* (SID) di PT. Aweidhia, dapat diambil beberapa kesimpulan penting:

1. Pembuatan SID di PT. Aweidhia terdiri dari 6 tahapan, mulai dari pendataan kru hingga pengambilan SID. Namun, proses tersebut masih menghadapi kendala dalam pengumpulan data yang dilakukan secara manual dan masih sulitnya untuk membuat janji pengumpulan berkas-berkas persyaratan pembuatan SID ke DJPL. Hal ini mengakibatkan efisiensi yang rendah dan potensi kesalahan dalam proses pembuatan SID yang membuat kru kapal tidak memiliki izin *off shore* hingga akibat terfatalnya adalah kru kapal batal untuk *on board*.
2. PT. Aweidhia melakukan pengoptimalan dalam proses pembuatan SID meliputi peningkatan komunikasi internal antara *staff crewing* dan departemen terkait di PT. Aweidhia, peningkatan koordinasi dengan DJPL, dan penggunaan sistem *online* untuk pendaftaran serta pengumpulan dokumen. Langkah-langkah ini diharapkan dapat memperbaiki kesalahan, mengurangi keterlambatan, dan meningkatkan efisiensi proses pembuatan SID.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung dalam proses penyusunan skripsi ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor-faktor ini untuk mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap. Keterbatasan yang dialami antara lain:

1. Penelitian hanya dilakukan pada satu tempat yaitu di PT. Aweidhia, keterbatasan dalam penelitian ini terdapat dalam faktor eksternal yang dapat mempengaruhi. Fokus penelitian ini hanya pada proses pembuatan SID dan upaya yang dilakukan di PT. Aweidhia, tanpa mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi proses tersebut seperti faktor yang paling berpengaruh yaitu pihak DJPL.
2. Peneliti tidak dapat mengakses aplikasi *Crew Inspector* karena akun *Crew Inspector* dibuat hanya untuk beberapa karyawan di PT. Aweidhia.

C. Saran

Berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan untuk mengoptimalkan proses pembuatan SID di PT. Aweidhia:

1. PT. Aweidhia sebaiknya terus mengembangkan dan memperbaiki aplikasi berbasis *website* yang digunakan untuk pengumpulan data SID. Perusahaan dapat mempertimbangkan integrasi teknologi terkini, seperti penggunaan sistem otomatisasi atau kecerdasan buatan, guna meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses pembuatan SID.
2. PT. Aweidhia harus memberikan petunjuk yang lebih jelas dan detail kepada kru kapal tentang dokumen yang diperlukan, serta meningkatkan

koordinasi dalam pengumpulan dokumen yang tepat dan lengkap. Serta menambahkan pegawai untuk pengurusan SID untuk menjadi fokus perubahan menuju efisiensi dalam proses pembuatan SID.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Setiawan, J, 2018, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV Jejak (Jejak Publisher), Sukabumi.
- Ardiyos, 2019, *Kamus Produksi dan Manajemen*, Citra Harta Prima, Jakarta.
- Astrid, H. P, 2019, *Penanganan Penerbitan Kartu Dokumen Identitas Pelaut di Direktorat Perkapalan dan Kepelautan Kementerian Perhubungan*, Karya Tulis Universitas Maritim Semarang, Semarang.
- Danandjaja, J, 2019, *Metode Penelitian Kepustakaan, Jurnal Antropologi Indonesia*, Jakarta
- Djam'an, S., & Aan, K, 2020, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung.
- Fatimah, F. N. D, 2019, *Teknik Analisis SWOT*, Quadrant, Yogyakarta.
- Firdaus, & Zamzam, F, 2018, *Aplikasi Metode Penelitian*, Deepublish, Yogyakarta.
- Flick, U., Hirseland, A., & Hans, B, 2019, Walking and Talking Integration: Triangulation of Data from Interviews and Go-alongs for Exploring Immigrant Welfare Recipients Sense (S) Of Belonging. *Qualitative Inquiry*, 25(8), 799–810, London.
- Hardika, R., Agustianti, R., Nussifera, L., Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A., Ikham, F, 2022, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, Tohar Media, Makassar.
- Heizer, J., & Render, B, 2019, *Operations Management*, Pearson Education, New Jersey.
- Huda, M. N, 2018, *Optimalisasi Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. Ta'dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 51–69, Surabaya
- Kristanto, A, 2022, *Kajian Peraturan Jaksa Agung Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Penghentian Penuntutan Berdasarkan Keadilan Restoratif*, *Lex Renaissance*, 7(1), 180–193, Bandung
- Moleong, L. J, 2019, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Moleong, L. J, 2021, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mulyadi, 2019, *Sistem Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta.

- Nafarin, M, 2020, *Penganggaran Perusahaan*, Salemba Empat, Jakarta.
- Neuman, W. L, 2020, *Social Research Methods: Qualitative And Quantitative Approaches*, Pearson Education, Inc, New York.
- Nurrohman, B, 2020, *Optimalisasi Pelayanan E-KTP Guna Meningkatkan Validitas Data Kependudukan di Kecamatan Majasari Kabupaten Pandeglang*, *Jurnal KAPemda – Kajian Administrasi Dan Pemerintahan Daerah*, 10(6), 98–107, Banten.
- Puspitawati, L., & Anggadini, S., D, 2019, *The Influence of the Quality Accounting Information System to the Quality of Accounting Information-Evidence In Indonesia*, *Majalah Ilmiah UNIKOM*, 17(1), 3–12, Bandung.
- Rangkuti, F, 2020, *Teknik Membedakan Kasus Bisnis Analisis SWOT*, Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Russell, R. S., & Taylor, B. W, 2019, *Operations and Supply Chain Management*, John Wiley & Sons, New York.
- Setiawan, B, 2020, *Pentingnya Pengetahuan dan Pelatihan Kru Kapal Tentang Prosedur Darurat di Atas Kapal MV. Ruby Indah*, Skripsi Politeknik Pelayaran Surabaya, Surabaya.
- Slack, N., Chambers, S., & Johnston, R, 2020, *Operations Management*, Pearson Education, New York.
- Sudaryono, 2019, *Metodologi Penelitian*, Rajawali Press, Jakarta.
- Sugiyono, 2020, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, 2021, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, 2019, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Jakarta.
- Sutrisno, H, 2019, *Metodologi Research*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Winardi, J, 2020, *Pengantar Manajemen Penjualan*, Citra Aditya Bakti, Bandung.

LAMPIRAN
LAMPIRAN 1
PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana proses saat ini dalam pembuatan SID di PT. Aweidhia?
2. Apa kendala yang sering Anda temui dalam pembuatan SID di PT. Aweidhia?
3. Bagaimana dampak yang ditimbulkan dikarenakan pembuatan SID ?
4. Apakah Upaya dalam mengoptimalkan prosedur pembuatan SID?



LAMPIRAN 2

Hasil Wawancara I

Identitas Informan Utama

Nama : Bapak Saladan Sanggola
Jabatan : Crewing Manager PT. Aweidhia

Hasil Wawancara

Pertanyaan : “Selamat sore, Bapak Saladan. Saya mohon izin bertanya pak.”

Narasumber : “Selamat sore nabila, apa yang mau ditanyakan?”

Peneliti : “Izin pak, bagaimana proses saat ini dalam pembuatan SID untuk kru kapal di PT. Aweidhia?”

Narasumber : “Proses pembuatan SID saat ini melibatkan pengumpulan dokumen-dokumen yang diperlukan dari kru kapal, verifikasi dan validasi data, serta proses pengajuan dan persetujuan SID oleh DJPL.”

Peneliti : “siap pak, Apa saja kendala atau permasalahan yang sering muncul dalam prosedur pembuatan SID yang saat ini diterapkan?”

Narasumber : “Kami sering mengalami kendala dalam pengumpulan dokumen-dokumen yang diperlukan dari kru kapal, karena pengumpulan dokumen yang dilakukan masih secara manual, yang menyebabkan proses yang terlambat dan rentan terjadinya kesalahan dan ketidaklengkapan. Selain itu, proses verifikasi dan validasi data juga memakan waktu yang cukup lama karena hanya di *handle* oleh 1 orang.”

Peneliti : “Bagaimana dampak yang timbul dari keterlambatan dalam proses pembuatan SID?”

Narasumber : “Ketika terjadi keterlambatan dalam proses pembuatan SID, itu sangat berpengaruh bagi pihak *shipowner*, kru kapal dan tentunya PT. Aweidhia sebagai pihak penanggung jawab, seperti yang terjadi pada saat 2021 pertengahan nabila, saat itu di mana transisi *covid* berakhir, salah satu *ownership* memberi tahu bahwa ada kapal yang dikenakan denda karena memasuki daerah United State karena ada salah satu kru kapal yang tidak memiliki SID, dimana pada selama perekrutan kru selama pandemi itu pihak PT. Aweidhia tidak mewajibkan kru memiliki SID karena keadaan operasional yang terbatas, maka sejak saat itu mulai Oktober 2021 telah kembali di buka pengurusannya oleh PT. Aweidhia, dan kembali menjadikan SID sebagai persyaratan kru kapal untuk bisa *on board* ”

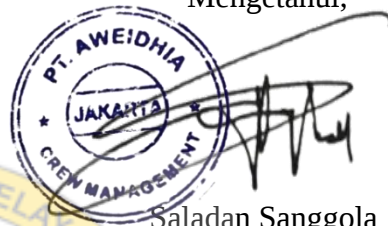
Peneliti : “Apakah ada rencana atau strategi yang sedang dipertimbangkan PT. Aweidhia untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas prosedur pembuatan SID?”

Narasumber : “Kami sedang melakukan evaluasi dan peninjauan terhadap prosedur yang ada. Kami juga tengah mengatur pertemuan kerja sama dengan pihak Direktorat Jenderal Perhubungan Laut untuk mencari solusi untuk upaya mempercepat prosedur pembuatan SID. Selain itu, mungkin kami terbuka untuk adopsi teknologi inovasi

inovasi berbasis *online* lainnya yang lebih canggih dalam pengelolaan dokumen dan data kru kapal.”

Peneliti : “Baik pak sekian pertanyaannya, terima kasih atas waktunya”

Mengetahui,



Saladan Sanggola

Crewing Manager PT. Aweidhia



Hasil Wawancara II

Identitas Informan Utama

Nama : Ibu Diniy Anugrah
Jabatan : *Staff Crewing* PT. Aweidhia

Hasil Wawancara

Peneliti : “Selamat siang, Bu Diniy.Saya izin bertanya bu.”

Narasumber : “oh iya siang nabila,gimana?apa yang mau ditanyakan?”

Peneliti : “Izin bu, sebagai *staff crewing*, bagaimana pengalaman Anda dalam melakukan prosedur pembuatan SID untuk kru kapal di PT. Aweidhia?”

Narasumber : “Pengalaman saya dalam melakukan prosedur pembuatan SID cukup baik, walau sempat terhenti selama pandemi.”

Peneliti : “Apa kendala yang sering Bu Diniy temui dalam mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk pembuatan SID?”

Narasumber : “Salah satu kendala yang sering terjadi adalah ketidaklengkapan atau kesalahan dalam dokumen yang diberikan oleh kru kapal. Hal ini memerlukan waktu tambahan untuk melakukan koordinasi ulang dengan kru dan perbaikan dokumen yang diperlukan. Permasalahan juga terletak pada penerapan sistem dengan akses terbatas ke dalam aplikasi *Crew Inspector(CI)*, di mana data kru tersimpan, saya pada saat itu yang menangani SID sangat membutuhkan akses ke aplikasi CI, namun aplikasi CI hanya bisa di akses oleh *Manager Crewing*, Asistennya, dan HRD, jadi ini sangat menyulitkan dan memakan waktu lebih lama karna serba manual”

Peneliti : “Bagaimana dampak yang timbul dari keterlambatan dalam proses pembuatan SID?”

Narasumber : “ Dampak dari keterlambatan dalam proses pembuatan SID itu terhambatnya kelancaran pemberangkatan kru kapal. Kru kapal tidak dapat memulai tugas mereka tanpa memiliki SID yang valid, karena tidak memenuhi SOP perusahaan. Banyak kru kapal yang di batalkan *on board* dan digantikan dengan kru yang lebih memenuhi kualifikasi”

Peneliti : “Apakah ada rencana atau strategi yang sedang dipertimbangkan PT. Aweidhia untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas prosedur pembuatan SID?”

Narasumber : “ Ya, menurut saya perlunya pengoptimalan dalam aplikasi CI, dengan menambah akun bagi yang ditugaskan pengurusan SID karena dengan akses ke aplikasi tersebut, maka proses akan lebih efisien.”

Mengetahui,



Diniy Anugrah

Staff Crewing PT. Aweidhia

Hasil Wawancara III

Identitas Informan Utama

Nama : Bapak Rudi Salam
Jabatan : Kru Kapal PT. Aweidhia

Hasil Wawancara

Peneliti : “Selamat sore, Pak Rudi. Saya izin bertanya pak.”

Narasumber : “sore mbak nabila, bertanya tentang apa?”

Peneliti : “Izin pak, sebagai kru kapal, bagaimana pengalaman Anda dalam proses pembuatan SID di PT. Aweidhia?”

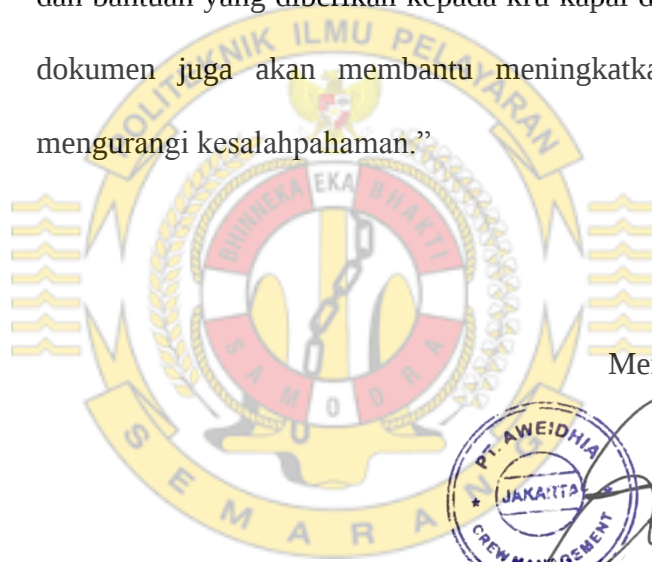
Narasumber : “Pengalaman saya dalam pengurusan sudah 2 kali mba, 2018 membuat, lalu 2023 ini habis diperpanjang.”

Peneliti : “Apakah bapak mengalami kesulitan atau permasalahan tertentu dalam memberikan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk pembuatan SID?”

Narasumber : “Pada tahun 2018 hingga pengurusan perpanjangan saat ini dalam prosesnya saya hanya terkendala dalam kondisi rumah saya yang letaknya di luar Pulau Jawa mba, sangat kesulitan dalam pengumpulan dokumen untuk pendaftaran pembuatan SID, sedangkan belum tentu setelah mendaftar ke Jakarta menyerahkan dokumen persyaratan. kami akan segera mendapat jadwal.”

Peneliti : “Apakah bapak memiliki saran atau masukan terkait dengan perbaikan atau optimalisasi prosedur pembuatan SID di PT. Aweidhia?”

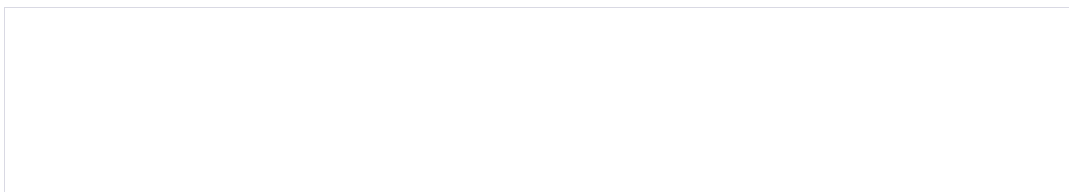
Narasumber : “ Saya ingin memberi saran bahwa penggunaan teknologi digital dalam pengumpulan dan pengolahan data akan mempermudah dan mempercepat prosedur pembuatan SID terutama karena kami kru tidak selalu *standby* di Jakarta. Selain itu, lebih banyaknya petunjuk dan bantuan yang diberikan kepada kru kapal dalam pengumpulan dokumen juga akan membantu meningkatkan efisiensi untuk mengurangi kesalahpahaman.”



Mengetahui,

Rudi Salam

Kru Kapal PT. Aweidhia



LAMPIRAN 3

Hasil Survei Kuesioner Analisis SWOT

Timestamp	NAMA	JABATAN	USIA	Kerjasama yang baik antara PT. Aweidhia dan DJPL sudah baik	potensi kehilangan dokumen yang terjadi akibat human error dapat
3/14/2023 10:21:37	FERRY MAULANA PURN	OILER	25	3	3
3/14/2023 10:21:44	NANANG SOLEMAN	WIPER	27	3	4
3/15/2023 07:12:24	DODIK DARMAWAN	OS	39	4	4
3/15/2023 07:11:45	JUNAEDI ILYAS	AB	25	3	4
3/15/2023 09:33:21	ANDRIYAN NATANIEL	COOK	27	3	4
3/15/2023 09:41:35	DINIY ANUGRAH	STAFF CREWING	29	3	3
3/15/2023 11:45:39	CICI THAMELDA LATIEF	STAFF CREWING	24	4	4
3/16/2023 13:22:45	BRYAN ADAM	OILER	29	3	4
3/16/2023 15:35:28	ABDUL WAHAB	CHIEF COOK	45	4	2
Rata - rata				3,333333333	3,555555556
rating				3	4
Answer				S	SS
Sistem pengumpulan data dalam proses pembuatan SID sudah efisien	Ketidakiengkapan atau kesalahan dalam pengumpulan dokumen dapat memperlambat	PT. Aweidhia memiliki sistem keamanan data yang memadai untuk melindungi informasi pribadi	Risiko penyalahgunaan data merupakan kekhawatiran yang perlu diperbatikan	Keterbatasan sumber daya manusia berpotensi mempengaruhi proses verifikasi	Proses pengajuan dan persetujuan SID oleh otoritas yang berwenang cepat ditanggapi
3	3	3	3	3	2
4	2	4	4	4	3
4	2	4	4	4	2
3	3	4	3	4	1
4	2	2	3	3	2
4	2	4	4	4	3
2	2	3	4	3	2
4	3	4	3	4	2
2	3	3	3	4	2
3,333333333	2,444444444	3,444444444	3,444444444	3,666666667	2,111111111
3	2	3	3	3	2
S	C	S	S	S	C
Pertumbuhan permintaan yang tinggi dalam pembuatan SID menciptakan peluang yang baik bagi PT.Aweidhia	Keamanan sertifikat fisik yang terjamin melalui pencatatan setiap perpindahan tangan menjadi faktor positif.	Aplikasi Crew Inspector untuk menjaga keamanan data kru membantu efisiensi pembuatan SID	Adanya regulasi yang mewajibkan pelaut mempunyai SID	Sistem penginputan data yang akurat melalui aplikasi Crew Inspector membantu menghemat waktu dan meningkatkan	Persetujuan pengajuan pembuatan SID oleh Direktorat Jenderal Perhubungan mengalami resiko keterlambatan
3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	4	3
4	4	4	4	4	3
3	4	3	3	4	4
4	4	4	3	3	4
3	2	1	2	2	4
3	4	4	3	3	3
3	4	4	3	4	3
3	2	3	3	3	3
3,222222222	3,444444444	3,222222222	3	3,333333333	3,333333333
3	3	3	3	3	3
S	S	S	S	S	S

Sumber : Dokumen Pribadi (2023)

LAMPIRAN 4
Kuesioner Google Form

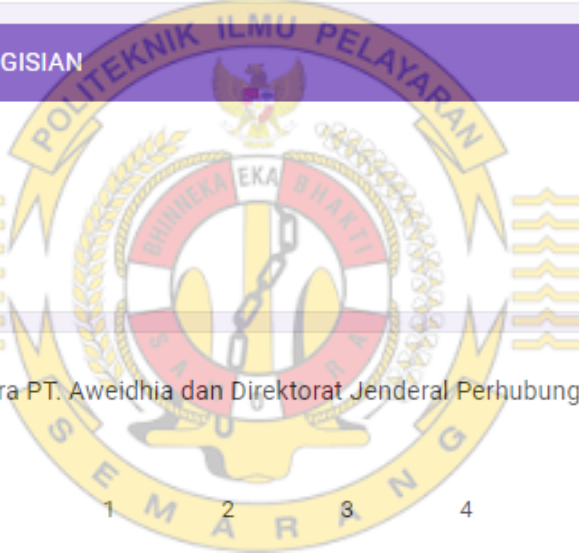
Kuisisioner Penanganan Prosedur Pembuatan Seafarer Identity Document (SID) di PT. Aweidhia

nabilaulayya1@gmail.com [Switch accounts](#)

Not shared

PETUNJUK PENGISIAN

1 = Tidak Setuju
 2 = Cukup
 3 = Setuju
 4 = Sangat Setuju



Kerjasama antara PT. Aweidhia dan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut sudah baik

1 2 3 4

Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Peningkatan kebijakan dan regulasi dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas penanganan prosedur pembuatan Seafarer Identity Document pada kru kapal di PT. Aweidhia

1 2 3 4

Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Keterbatasan sumber daya manusia berpotensi mempengaruhi proses verifikasi dan validasi data

1 2 3 4

Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Proses pengajuan dan persetujuan SID oleh otoritas yang berwenang cepat ditanggapi

1 2 3 4

Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Pertumbuhan permintaan yang tinggi dalam pembuatan SID menciptakan peluang yang baik bagi PT.Aweidhia

1 2 3 4

Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Keamanan sertifikat fisik yang terjamin melalui pencatatan setiap perpindahan tangan menjadi faktor positif.

1 2 3 4

Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Akses terbatas ke dalam aplikasi Crew Inspector untuk menjaga keamanan data kru membantu efisiensi pembuatan SID

1 2 3 4

Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ Tidak Setuju

Keberadaan data kru kapal dalam aplikasi Crew Inspector meningkatkan akurasi penginputan data dan penghematan waktu

1 2 3 4

Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Sistem informasi di PT. Aweidhia mendukung proses pembuatan SID secara efisien dan akurat.

Tidak Setuju 1 2 3 4 Sangat Setuju

☐ ☐ ☐ ☐

potensi kehilangan dokumen yang terjadi akibat human error dapat menyebabkan masalah dalam pembuatan SID

Tidak Setuju 1 2 3 4 Sangat Setuju

☐ ☐ ☐ ☐

Sistem pengumpulan data dalam proses pembuatan SID sudah efisien

Tidak Setuju 1 2 3 4 Sangat Setuju

☐ ☐ ☐ ☐

Ketidakiengkapan atau kesalahan dalam pengumpulan dokumen dapat memperlambat proses pembuatan SID

Tidak Setuju 1 2 3 4 Sangat Setuju

☐ ☐ ☐ ☐

PT. Aweidhia memiliki sistem keamanan data yang memadai untuk melindungi informasi pribadi dalam pembuatan SID.

Tidak Setuju 1 2 3 4 Sangat Setuju

☐ ☐ ☐ ☐

Persetujuan pengajuan pembuatan SID oleh Direktorat Jenderal Perhubungan mengalami resiko keterlambatan

Tidak Setuju 1 2 3 4 Sangat Setuju

☐ ☐ ☐ ☐

Sumber : Dokumen Pribadi (2023)

LAMPIRAN 5

Tahapan Proses Prosedur Pembuatan SID

1. Mendata Kru

	NAMA	RANK	Photo	Passport	SKCK	BST	TANGGAL FOTO SID
1	ACHMAD MOHLIS	AB					
2	ADOLF OCTAFIAN RARUNG	AB					
3	WAYITNO BIN HADI	AB					
4	RIAN SEFRianto PABUTUNGAN	2E					
5	HIRMAN HIDAYAT	MM					
6	RAMA SYUHADA	AB					
7	WISNU DWI WARDHANA	COOK					
8	ABDUL WAHAB	OILER					
9	ZAINUDDIN MATNAWI	STWD					
10	FIRMANSYAH GEALDIN ANIS	MESSMAN					
11	SAIFUL HAJAR	AB					
12	MUHAMMAD DWI SAPUTRA	AB					
13	AKBAR SAPUTRA	AB					
14	MUHAMMAD ARIF	AB					
15	AGUNG WARDAYA	2/E					
16	VIDI YAN SANDI SUTAMAN	COOK					
17	ANGGARDA ESA SAPUTRA NUR	3/O					
18	SANDY MUHAMMAD BASABIRU	ELECT					

Sumber : Dokumen Pribadi (2021)

2. Foto telah *online* di *website* pelaut , dan nomor sertifikat tercantum

**Validasi / Validation of
KODE PELAUT / Seafarer Code
NOMOR SERTIFIKAT / Certificate Number**

Kode Pelaut / Seafarer Code
atau / or
Nomor Sertifikat / Certificate Number
Search

Hasil Pencarian / Search Result

YUSUF I

Tempat - Tgl. Lahir / Place - Date of Birth :
PENENGAHAN , 1

Umur :
28 Tahun / Years Old

Jenis Kelamin /
Laki - laki / Male

Status / Status
AKTIF / ACTIVE

Dengan ini menyatakan bahwa Pelaut ini terdaftar dalam Data Induk Kepelautan dan memiliki sertifikat dasar dan keahlian tertinggi sebagai berikut :

1. BASIC SAFETY TRAINING Dengan No. 7
Dengan Tanggal 05-04-2025

ipai

Hereby Certify that this Seafarer is Registered in Indonesian Seafarer Database and have a basic and proficiency certificates as follows :

1. BASIC SAFETY TRAINING Certificate N
05-04-2025

rough

Sumber : Website pelaut <https://pelaut.dephub.go.id> (2022)

3. SKCK dilengkapi dengan sidik jari

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH JAWA BARAT
RESOR CIMAHI
Jl. Raya Jend. Amir Machmud No. 333 Kota Cimahi

Nomor: 10-0651729

SURAT KETERANGAN CATATAN KEPOLISIAN
POLICE RECORD
Nomor : SKCK/YANMAS/2059/1/2022/INTELKAM

Diterangkan bersama ini bahwa :
This is to certify that

Nama :
Name : LAKI-LAKI

Jenis Kelamin :
Sex : LAKI-LAKI

Kebangsaan :
Nationality : INDONESIA

Agama :
Religion : ISLAM

Tempat dan tgl lahir :
Place and date of birth : I

Tempat tinggal sekarang :
Current address :

Pekerjaan :
Occupation : BURUH HARIAN LEPAS

Nomor Kartu Tanda Penduduk :
Citizen card number : 3217110110910002

Nomor Paspor/ KITAS/ KITAP* :
Passport/ KITAS/ KITAP number : C6789236

Rumus sidik jari :
Fingerprints Formula : 19 M 29 W IOI 6

Setelah diadakan penelitian hingga saat dikeluarkan surat keterangan ini yang didasarkan kepada :
As of screening through the issue here of by virtue of :
Catatan Kepolisian yang ada :
Existing Police record
bahwa nama tersebut diatas tidak memiliki catatan atau keterlibatan dalam kegiatan kriminal apapun
the bearer hereof proves not to be involved in any criminal cases
selama ia berada di Indonesia dari
during his/her stay in Indonesia from : 1 OKTOBER 1991
sampai dengan :
until : 31 JANUARI 2022

Keterangan ini diberikan berhubungan dengan permohonan
This certificate is issued to the request to the applicant

Untuk keperluan/menuju * :
For the purpose : PERSYARATAN MELAMAR PEKERJAAN

Berlaku dari tanggal :
Valid from : 31 JANUARI 2022

Sampai dengan :
Until : 31 JULI 2022

Dikeluarkan di : Cimahi
Issued In :
Pada tanggal : 31 JANUARI 2022
On :

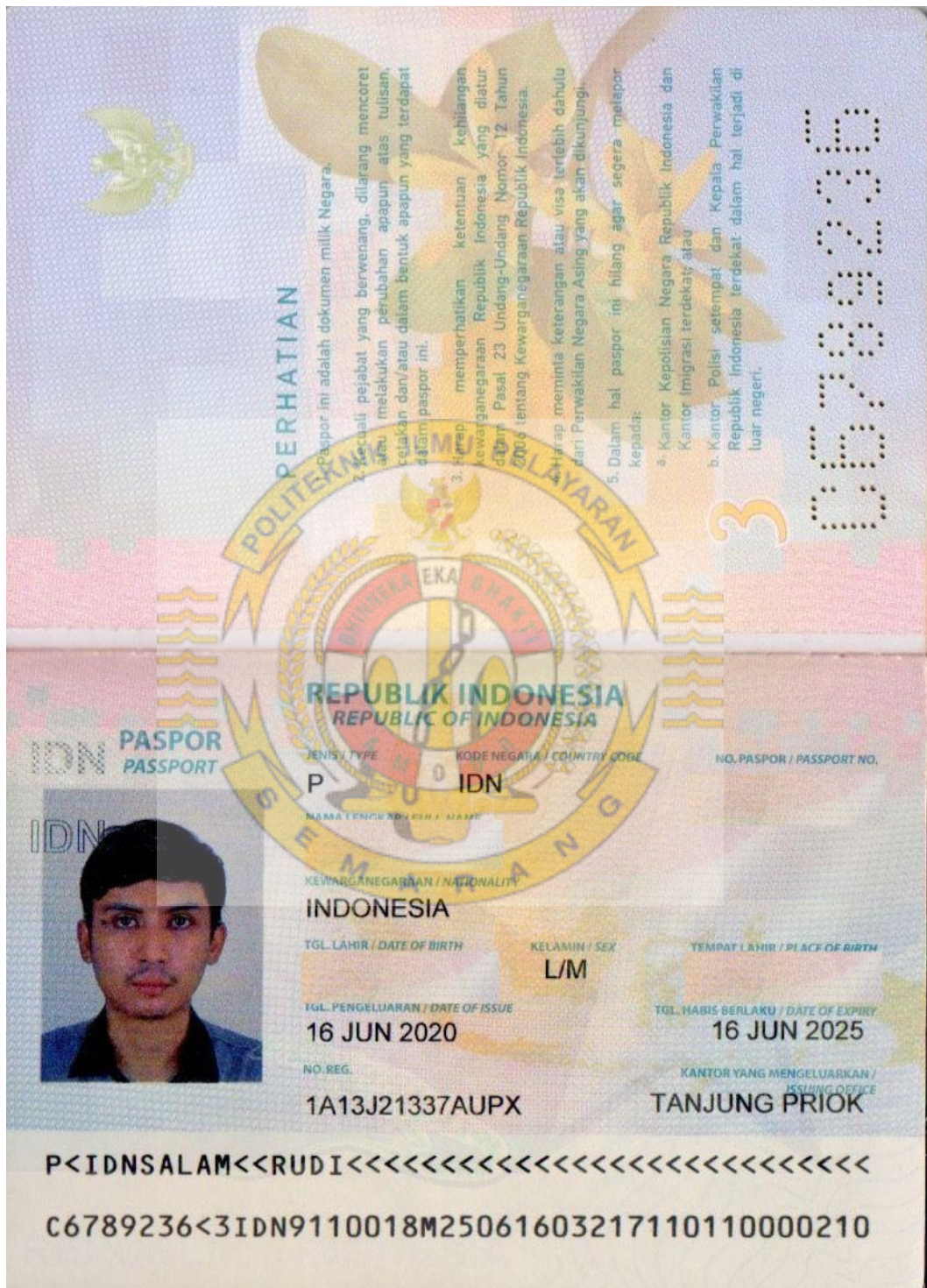
a.n KEPALA KEPOLISIAN RESOR CIMAHI
KEPALA SATUAN INTELKAM

Apabila dikemudian hari
Ybs terlibat
kejahatan/pelanggaran
SKCK ini dinyatakan
tidak berlaku




Sumber : Dokumen PT. Aweidhia (2022)

4. Paspor



Sumber : Dokumen PT. Aweidhia (2022)

5. Sertifikat keterampilan yang aktif

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT

MINISTRY OF TRANSPORTATION OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
DIRECTORATE GENERAL OF SEA TRANSPORTATION

SERTIFIKAT KETERAMPILAN
CERTIFICATE OF PROFICIENCY

Nomor Seri / Serial No. CP4377950
Nomor Sertifikat / Certificate No. 1

Dengan ini dinyatakan bahwa
This is to certify that

Nama : **RUDI**
Name
Tempat dan tanggal lahir : **BANDUNG ,**
Place and date of birth

telah menyelesaikan pelatihan dan lulus evaluasi :
has completed approved training and passed the assessment of

BASIC SAFETY TRAINING Revalidation

yang dilaksanakan oleh : STIP Jakarta
which has held by

di : Jakarta
at : 13 March 2012 to 20 March 2012

Sesuai ketentuan STCW 1978 beserta dengan amendemennya, Peraturan Section A -VI/1 STCW 2010
in accordance with the provisions of STCW 1978 as amended, Regulation Section A -VI/1 STCW 2010
yang telah mendapat pengesahan dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut selaku Administrasi.
which has been approved by the Directorate General of Sea Transportation as Administration.

Jakarta , 23 April 2021

An. Direktur Jenderal Perhubungan Laut
O.b. Director General of Sea Transportation

Ketua/Direktur/Kepala
Principal/Director/Head

AMIRUDDIN, MM

Tandatangan Pemilik
Signature of the Holder

Sertifikat ini berlaku untuk 5 (lima) tahun sejak tanggal diterbitkan
This Certificate is valid for 5 (five) years commenced from the date of issuance

Sumber : Dokumen PT. Aweidhia (2022)

6. Check list kelengkapan dokumen

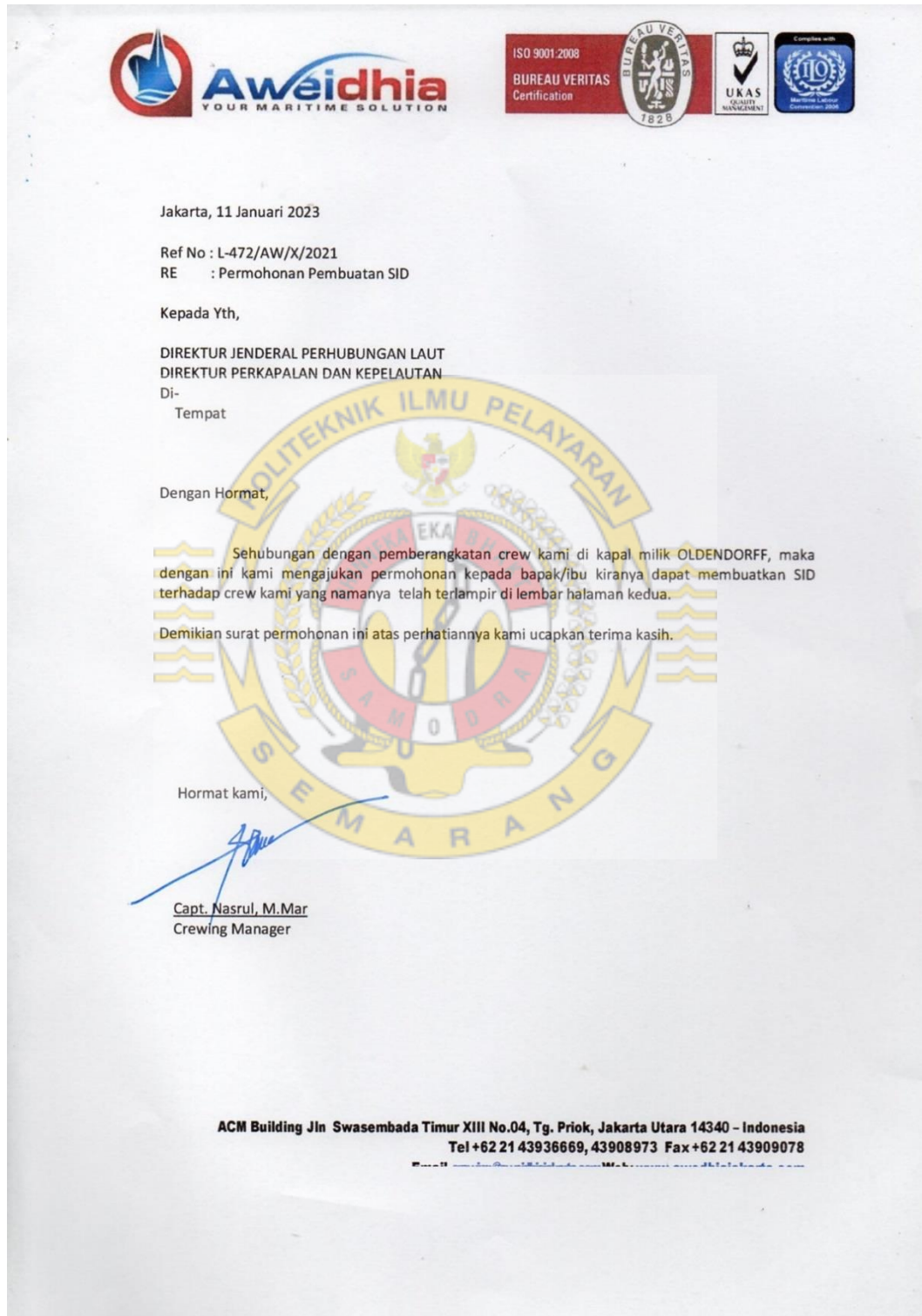
	NAMA	RANK	Photo	Passport	SKCK	BST	TANGGAL FOTO SID
1	ACHMAD MOHLIS	AB	✓	✓		✓	
2	ADOLF OCTAFIAN RARUNG	AB	✓	✓	✓	✓	
3	WAYITNO BIN HADI	AB	✓		✓		
4	RIAN SEFRIANTO PABUTUNGAN	2E	✓	✓	✓	✓	
5	HIRMAN HIDAYAT	MM	✓	✓	✓	✓	
6	RAMA SYUHADA	AB	✓	✓	✓		
7	WISNU DWI WARDHANA	COOK	✓	✓		✓	
8	ABDUL WAHAB	OILER	✓	✓	✓	✓	
9	ZAINUDDIN MATNAWI	STWD	✓	✓		✓	
10	FIRMANSYAH GEALDIN ANIS	MESSMAN	✓	✓	✓		
11	SAIFUL HAJAR	AB					
12	MUHAMMAD DWI SAPUTRA	AB	✓				
13	AKBAR SAPUTRA	AB	✓	✓		✓	
14	MUHAMMAD ARIF	AB	✓	✓	✓	✓	
15	AGUNG WARDAYA	2/E	✓	✓	✓	✓	
16	VIDI YAN SANDI SUTAMAN	COOK	✓	✓	✓	✓	
17	ANGGARDA ESA SAPUTRA NUR	3/O	✓	✓	✓	✓	
18	SANDY AHADI DASARIBU	ELECT	✓				

Bagi kru yang telah lengkap dokumennya maka akan lanjut pada Penjadwalan pengambilan

	NAMA	RANK	Photo	Passport	SKCK	BST	TANGGAL FOTO SID
1	ACHMAD MOHLIS	AB	✓	✓		✓	
2	ADOLF OCTAFIAN RARUNG	AB	✓	✓	✓	✓	13/10/2021
3	WAYITNO BIN HADI	AB	✓		✓		
4	RIAN SEFRIANTO PABUTUNGAN	2E	✓	✓	✓	✓	25/10/2021
5	HIRMAN HIDAYAT	MM	✓	✓	✓	✓	25/10/2021
6	RAMA SYUHADA	AB	✓	✓	✓		
7	WISNU DWI WARDHANA	COOK	✓	✓		✓	
8	ABDUL WAHAB	OILER	✓	✓	✓	✓	01/11/2021
9	ZAINUDDIN MATNAWI	STWD	✓	✓		✓	
10	FIRMANSYAH GEALDIN ANIS	MESSMAN	✓	✓	✓		14/11/2021
11	SAIFUL HAJAR	AB					
12	MUHAMMAD DWI SAPUTRA	AB	✓				
13	AKBAR SAPUTRA	AB	✓	✓		✓	
14	MUHAMMAD ARIF	AB	✓	✓	✓	✓	13/11/2021
15	AGUNG WARDAYA	2/E	✓	✓	✓	✓	20/11/2021
16	VIDI YAN SANDI SUTAMAN	COOK	✓	✓	✓	✓	01/11/2021
17	ANGGARDA ESA SAPUTRA NUR	3/O	✓	✓	✓	✓	01/11/2021

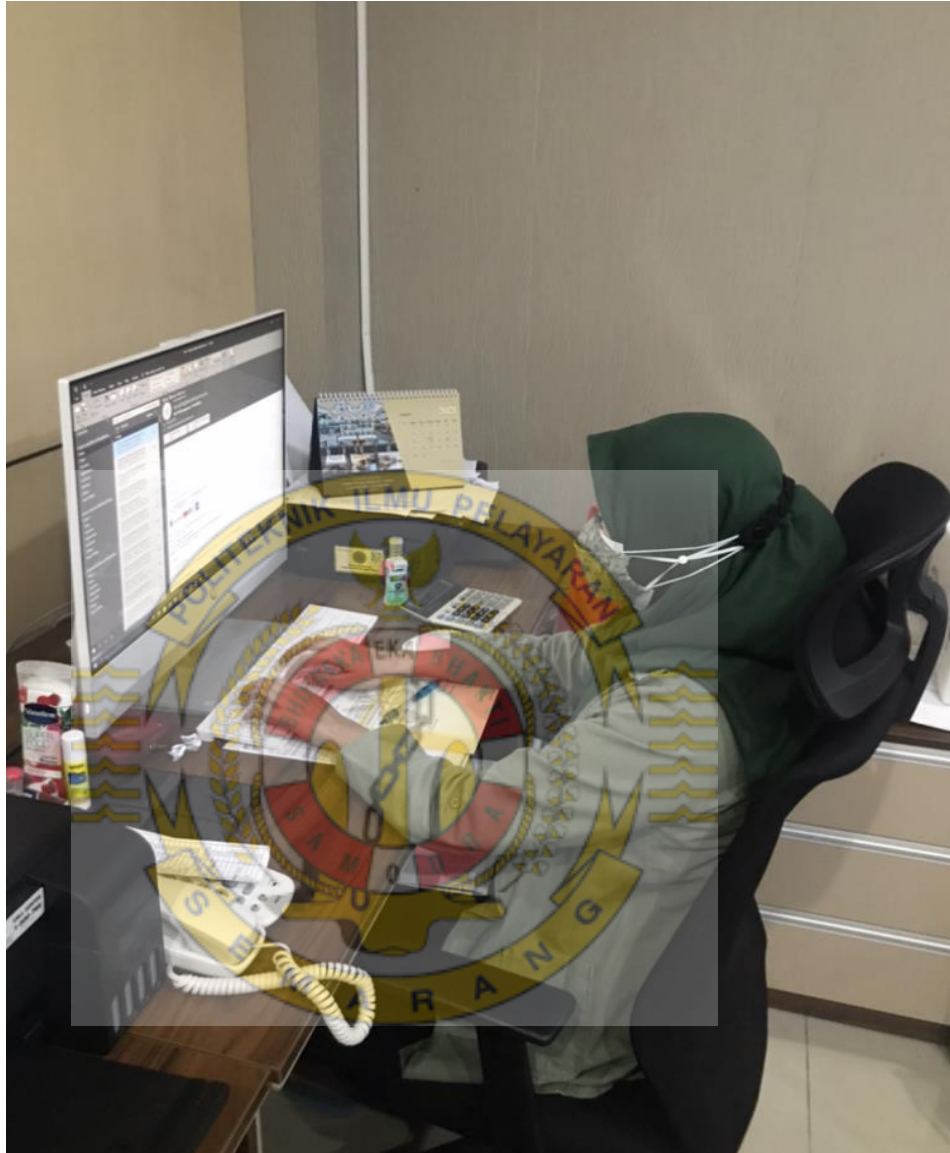
Sumber : Dokumen Pribadi (2021)

7. Membuat surat pengantar



Sumber : Dokumen PT. Aweidhia (2023)

Mengerjakan surat pengantar



Sumber : Dokumen Pribadi (2022)

8. Fisik SID dikeluarkan oleh DJPL

Republic of Indonesia Seafarer Identity Document

This document is a seafarers' identity document for the purpose of the Seafarers' Identity Documents Convention 185 (Revised), 2003, of the International Labour Organization.
This document is a stand-alone document and not a passport.



Family Name
Other Name **RUDI**
Nationality **IDN** **Sex** **M** **Date of Birth** **01 1**
Place of Birth
Personal Identification No **6201658070**
Characteristics
Document No **IDN100** **Date of Expiry** **08 02 2027**
Date of Issue **08 02 2022** **Place of Issue** **JAKARTA**
Signature of holder **59070**

Sumber : Dokumen PT. Aweidhia (2022)

LAMPIRAN 6

Aplikasi Crew Inspector

Admin | **Data** | **Finance** | **Fleet** | **Misc** | **Other**

Scaffaro | **Home** | **Reports** | **Vacancy** | **Entry** | **Vacancy** | **Search** | **Profile**

LATIF YUSUF

The seafarer has not agreed to Terms and Conditions in [addition](#)

ID: 701266

Rank: OS (Ordinary Seaman) (57.3 months) Additional

Suriname: LATIF

Name:

Middle name:

Calling name:

Date of birth:

Place of birth: SENGAHAR

Relation: Active Roster

Nationality: IDN (INDONESIA) Citizen:

Marital status: Single

Gender: ☒ M ☐ F

Phone: +62

Photo:

Video:

Send SMS:

20.09.2019 | Test

Availability: planned JAN OLDEENDORFF (Order for new contract) | Open new

Fast note: HANDYSTZ SUPRAMAY READY END OF MAY 2022 RENEW 206

Primary data

Office: Indonesia

Rank:

Address: LAMPUNG, INDONESIA (GG)

Relative: MAKUL LATIF

Contact person:

Vessel: JAN OLDEENDORFF

Client:

Add new client:

Agents:

Add new agent:

Save

Rank	Name	Date of birth	Off date	Duration
OS	JAN OLDEENDORFF	05.05.2022		-2d coc contract
OS	JAN OLDEENDORFF	05.05.2021	07.03.2022	11m 13d contract
OS	JAN OLDEENDORFF	05.05.2019	18.10.2020	9m 20d contract

New Task

Sumber : Dokumen PT. Aweidhia (2022)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama : Nabila Ulayya Rihadatulaisy Qodri
2. Tempat, Tanggal Lahir : Mataram, 28 September 2000
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Golongan Darah : A
6. Alamat : Jl. Pejanggik GG XI A No 7 A Pajang Barat,
Lombok, Nusa Tenggara Barat
7. Nama Orang tua
 - Ayah : Saiful Qodri
 - Ibu : Siti Zukiani
8. Alamat : Jl. Pejanggik GG XI A No. 7 A Pajang Barat,
Lombok, Nusa Tenggara Barat
9. Riwayat Pendidikan
 - SD : SD N 02 Cakranegara, tahun 2007 - 2013

SMP : SMP N 2 Mataram, tahun 2013 – 2016

SMA : SMA N 1 Mataram, tahun 2016 - 2019

Perguruan Tinggi : PIP Semarang, tahun 2019 - 2023

10. Praktik Darat

Perusahaan Pelayaran I : PT. Aweidhia

Masa Praktik : 02 Juli 2021 – 04 Januari 2022

Perusahaan Pelayaran II : KSOP KELAS III LEMBAR

Masa Praktik : 06 Januari 2022 – 6 Juni 2022

